

**Berilah Kami  
Tawa-Mu**

GP. SINDHUNATA, SJ

# UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

## Imunitas Batin di Saat Pandemi

Jadi Kuat  
Karena Doa

Beriman di Dalam  
Lorong Kekaburan

*A Quali-Tea  
Time*

**Rp 20.000,00** - Luar P. Jawa Rp 22.000,00  
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 09 TAHUN KE-71, SEPTEMBER 2021  
[utusan.id](http://utusan.id)



# UTUSAN

## Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987  
**Penerbit:** Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari Iklan: Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

|                       |    |                     |         |
|-----------------------|----|---------------------|---------|
| Padupan Kencana ..... | 2  | Parenting .....     | 18      |
| Pembaca Budiman ..... | 3  | Pustaka .....       | 19      |
| Karya .....           | 5  | Jendela .....       | 20      |
| Hidup Bakti .....     | 7  | Keranjang .....     | 22      |
| Latihan Rohani .....  | 8  | Udar Rasa .....     | 24      |
| Katekese Doa .....    | 9  | Literasi .....      | 26      |
| Liturgi .....         | 10 | Kelingan .....      | 27      |
| Kitab Suci .....      | 11 | Senjong .....       | 28      |
| Katekese .....        | 12 | Taruna .....        | 32      |
| Pewartaan .....       | 13 | HaNa .....          | 35      |
| Papan Tulis .....     | 14 | Menjadi Sehat ..... | 39      |
| Pengalaman Doa .....  | 16 | Pak Krumun .....    | Cover 3 |
| Pelita .....          | 17 |                     |         |

### CARA BERLANGGANAN






Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000,- langganan 12 bulan Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000,- langganan 12 bulan Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

### PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer :  Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata.  Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.

Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan 
  @majalahutusan 
  085729548877 
  utusan.id 
  Cover : Shutterstock



**PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA**  
 Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582  
 ☎ (0274) 897 046/ 048    ✉ ktpgalva@gmail.com  
 🌐 www.galvasteel.co.id



**GALVASTEEL GALVA PRO**  
 — YANG TERBAK DARI ANAK BANGSA UNTUK BANGSA —



**DAPUR BUPATI**  
 THE FUTURE OF TRADITION

**Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng**

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

 0823 3168 5758  
 @dapurbupati  
 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi  
Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi  
Rp 200.000



# Yesus Sahabat Seperjalanan Kita

**B.A. Rukiyanto, SJ**

Dalam *Dei Verbum*, para bapa Konsili menganjurkan agar jalan masuk menuju Kitab Suci dibuka lebar-lebar bagi kaum beriman (DV no. 22). Menanggapi seruan para bapa Konsili ini, Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) menetapkan minggu pertama bulan September sebagai Hari Minggu Kitab Suci Nasional.

Di dalam Perayaan Ekaristi, Kitab Suci diarak secara meriah dengan pujian dan nyanyian syukur, dan ditempatkan di tempat yang istimewa di altar untuk menghormati Kitab Suci. Lebih lanjut, agar umat makin akrab dan mengenal Kitab Suci, KWI menetapkan bulan September sebagai Bulan Kitab Suci Nasional. Umat diajak untuk lebih sering membaca dan merenungkan Kitab Suci agar iman umat makin bertumbuh dan menjadi lebih kuat.

Setiap keuskupan selalu melakukan berbagai macam kegiatan untuk mengisi Bulan Kitab Suci Nasional, baik di lingkungan, wilayah, paroki, biara, maupun di dalam kelompok-kelompok kategorial. Kegiatan-kegiatannya bervariasi, misalnya lomba membaca Kitab Suci, cerdas-cermat Kitab Suci, pendalaman Kitab Suci di lingkungan, *talk show*, dan lain-lain. Pada masa pandemi ini kegiatan dilaksanakan secara daring.

Dalam Bulan Kitab Suci Nasional tahun ini, kita diajak untuk merenungkan tema "Yesus Sahabat Perjalanan Kita". Tema ini dirumuskan berdasarkan situasi aktual saat ini, yaitu di tengah-tengah pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 merupakan bencana kesehatan yang membuat krisis di hampir semua bidang kehidupan. Berbagai kegiatan masyarakat menjadi lumpuh, baik itu kegiatan ekonomi, sosial, budaya, politik, maupun keagamaan. Korban yang meninggal terus bertambah. Banyak tetangga, sahabat, saudara, bahkan anggota keluarga telah menjadi korban. Saat ini kita hidup di tengah-tengah situasi yang mengguncangkan dan penuh

dengan ketidakpastian.

Dalam situasi seperti ini, Yesus tetap setia menjadi sahabat kita dalam perjalanan. Yesus adalah sahabat bagi mereka yang putus asa. Yesus adalah sahabat bagi mereka yang kehilangan. Yesus adalah sahabat bagi mereka yang bertobat.

Tema ini mengingatkan saya akan kisah kedua murid Emaus yang pulang kampung setelah Yesus wafat (Luk. 24: 13-5). Mereka pulang kampung karena tidak ada lagi yang diharapkan setelah kepergian Yesus, Sang Guru dan junjungan mereka. Harapan mereka untuk mengikuti kemuliaan Yesus menjadi sia-sia.

Sambil berjalan pulang, mereka pun membicarakan peristiwa Yesus yang wafat di salib. Sementara asyik bercakap-cakap, Yesus datang menyertai mereka dalam perjalanan. Yesus menanyakan apa yang sedang mereka percakapkan. Dengan sedih mereka menceritakan peristiwa penyaliban Yesus. Yesus pun menegur mereka yang lamban hati, yang tidak memahami isi Kitab Suci. Yesus lalu menjelaskan seluruh isi Kitab Suci Perjanjian Lama, dari kitab Taurat sampai kitab para nabi.

Ketika Yesus menjelaskan isi Kitab Suci itu, hati mereka berkobar-kobar, dan mereka mulai memahami isi Kitab Suci dan makna nubuat para nabi akan kedatangan Sang Mesias yang akan menyelamatkan seluruh umat manusia dari cengkeraman kuasa jahat. Mereka pun meminta Yesus mampir di rumah mereka ketika hari sudah malam. Mereka pada akhirnya sadar bahwa orang yang menyertai mereka di dalam perjalanan adalah Yesus sendiri, ketika Yesus memecahkan roti. Kedua murid Emaus pun segera kembali ke Yerusalem dan menceritakan peristiwa penampakan Yesus itu kepada para murid lainnya.

Perjumpaan dengan Yesus selalu mengubah orang. Mereka yang tadinya bersedih, menjadi bergembira. Mereka yang tadinya putus asa, menjadi penuh harapan.

Mereka yang tadinya takut, menjadi berani. Mereka yang tadinya berdosa, menjadi bertobat. Peran Yesus untuk mengubah orang ini masih terus dijalankan sampai sekarang. Di tengah-tengah situasi pandemi yang memporandakan kehidupan manusia, Yesus selalu hadir untuk menjadi sahabat seperjalanan kita. Ketika orang kehilangan anggota keluarga yang dicintai akibat Covid-19, Yesus hadir untuk menghibur mereka. Ketika orang kehilangan pekerjaan dan menjadi putus asa, Yesus hadir untuk memberikan harapan kepada mereka.

Kehadiran Yesus nyata di dalam Ekaristi yang selalu kita rayakan pada hari Minggu, bahkan setiap hari. Di dalam Ekaristi, seperti pengalaman kedua murid Emaus, Yesus menjelaskan kembali isi Kitab Suci, dan juga membagi-bagikan roti yang adalah Tubuh-Nya sendiri untuk keselamatan kita. Ekaristi merupakan saat yang penuh rahmat bagi kita semua. Yesus tidak pernah meninggalkan kita. Yesus setia menjadi sahabat kita dalam perjalanan.

Melalui Kitab Suci, Yesus bersabda bagi kita untuk menghibur dan meneguhkan kita. Melalui Kitab Suci, Yesus hadir untuk menguatkan kita dalam perjalanan hidup ini. Segala macam penderitaan dan salib kehidupan menjadi bermakna ketika kita menyadari kehadiran Yesus di dalam penderitaan itu. Kitab Suci menjadi sarana bagi kita untuk makin mengenal kehendak Tuhan dan menemukan makna dalam setiap peristiwa hidup kita. Maka, marilah kita setia membaca dan merenungkan Kitab Suci setiap hari agar iman kita akan Yesus makin diteguhkan dan hidup kita menjadi makin bermakna. "Bersabdalah Tuhan, hamba-Mu mendengarkan." ●

**B.A. Rukiyanto, SJ**

Penulis adalah dosen Universitas Sanata Dharma